

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian dan Subyek Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang akan dijadikan penelitian adalah suatu perguruan tinggi yaitu kampus Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten di Jl. Jendral Sudirman No. 30 Serang-Banten 42118. Penulis melakukan penelitian pada jurusan asuransi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2016. Penelitian ini mengarah kepada Mahasiswa terhadap asuransi syariah, dan seberapa berpengaruh terhadap mahasiswa untuk berminat menjadi peserta asuransi syariah.

Kebutuhan dan keinginan yang ada dalam diri seseorang akan menimbulkan motivasi internal. Setiap individu akan mempunyai kebutuhan dan keinginan yang berbeda dan unik. Secara keseluruhan mahasiswa dan kehidupan kampus yang dijalaninya, namun di balik semua itu kehidupan mahasiswa tersebut memiliki tingkat risiko

yang bisa saja terjadi di setiap waktu dan akan terus berkembang seiring dengan berkembangnya pemahaman mahasiswa. Jika resiko benar terjadi pada mahasiswa maka kerugian yang timbul bukan hanya berupa kerugian ekonomi, namun juga kerugian berupa fisik maupun mental bagi mereka yang terkena musibah seperti kehilangan salah satu anggota tubuh sehingga dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan diri pada penerima risiko tersebut secara terus menerus yang kemudian akan menjadi penghambat bagi penerima risiko dalam melakukan aktifitasnya.

2. Profil Responden Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa jurusan asuransi syariah semester VII angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan populasi 90. Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan sebanyak 74 kuesioner dan jumlah kuesioner yang kembali adalah 74 Kuesioner yang di jawab dengan lengkap dan baik sesuai dengan kriteria sebanyak 74 kuesioner, sehingga 74

kuesioner tersebut dapat dianalisis. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan September 2019. Teknik pengambilan sampel dengan *sampling insidental* atau pengambilan sampel berdasarkan kebetulan.

3. Karakteristik Responden

Responden dibedakan berdasarkan karakteristik umur, jenis kelamin. Berikut deskripsi data responden asuransi syariah Semester VII Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Di bawah ini akan diuraikan lebih lanjut mengenai karakteristik yang terlibat dalam penelitian yang penulis lakukan. Untuk lebih jelasnya kita lihat tabel berikut ini:

a. Tingkat Usia

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Tingkat Usia	Total Responden
1	20 Tahun	1
2	21 Tahun	54
3	22 Tahun	15
4	23 Tahun	4

Sumber : pengolahan data kuesioner

Dari tabel di atas menunjukkan komposisi jumlah responden berdasarkan tingkat usia dari 74 responden. Hasil responden menyatakan golongan usia 20 tahun sebanyak 1 responden, sedangkan golongan usia 21 tahun sebanyak 54 responden. Pada usia ini merupakan terbanyak pertama, 22 tahun sebanyak 15 responden dan 23 tahun sebanyak 4 responden.

b. Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Total Responden
1	Laki-laki	11
2	Perempuan	63

Sumber : Pengolahan Data Kuesioner

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dari 74 responden. Jenis kelamin laki-laki sebanyak 11 responden, sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 63 responden.

Tabel 4.3**Karakteristik Responden Berdasarkan Minat**

No	Minat	Frekuensi	Presentase
1	Produk	525	21 %
2	Harga	549	22 %
3	Promosi	599	33 %
4	Selera	847	24 %
Jumlah		2.520	100 %

Berdasarkan tabel diatas, responden yang minat sebagai peserta asuransi syariah berjumlah 74 responden produk sebanyak 21%, harga sebanyak 22%, promosi sebanyak 33%, dan selera sebanyak 24% jumlah keseluruhan 100%. Jadi minat mahasiswa terhadap peserta asuransi syariah dominan nilai tertinggi adalah promosi sebesar 33 % dari 100%.

4. Deskriptif Data

Kriteria responden yang di amati dalam penelitian ini adalah tahun angkatan. Deskriptif kriteria responden disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.4**Kriteria Responden Berdasarkan Tahun Angkatan**

Tahun Angkatan	Jumlah
2016	90

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas, dapat diketahui kriteria responden berdasarkan angkatan tahun masuk perkuliahan diambil sebagai responden, sebagian besar masuk pada tahun 2016 sebanyak 90 orang.

B. Hasil Analisis Data**1. Uji Validitas dan Reliabilitas****a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Item pertanyaan yang dianggap valid adalah r hitung $>$ dari t hitung. Berikut ini hasil uji validitas variabel peserta asuransi syariah (x) dengan menggunakan program SPSS 16.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Peserta Asuransi Syariah (X)

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,564	0,2287	Valid
2	0,558	0,2287	Valid
3	0,524	0,2287	Valid
4	0,597	0,2287	Valid
5	0,477	0,2287	Valid
6	0,465	0,2287	Valid
7	0,601	0,2287	Valid
8	0,568	0,2287	Valid
9	0,502	0,2287	Valid

Dari uji validitas tabel 4.5 hasil pengukuran setiap pertanyaan diperoleh hasil seperti diatas, dari 9 pertanyaan semua dinyatakan valid. Validitas suatu item dilihat dari r hitung lebih besar dari r tabel. Sedangkan nilai validitas variabel minat mahasiswa (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa (Y)

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,847	0,2287	Valid
2	0,838	0,2287	Valid
3	0,716	0,2287	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas tabel 4.6 hasil pengukuran setiap pertanyaan diperoleh hasil seperti diatas. Dari 3 pertanyaan semuanya dinyatakan valid. Validitas suatu item dilihat dari r hitung lebih besar dari r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dalam penelitian ini dapat dikatakan *Reliabel* jika *Cronbach's Alpha* dari variabel tersebut lebih besar dari 0,6 atau 60 %. Berikut ini hasil uji reliabilitas variabel Analisis Minat Mahasiswa Asuransi Syariah Menjadi Peserta Asuransi Syariah dengan menggunakan SPSS 16.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N of Items	Cronbach's Alpha	Keterangan
Menjadi Peserta Asuransi Syariah (X)	9	0,694	Reliabel
Minat Mahasiswa (Y)	3	0,721	Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dapat lihat di tabel 4.7 bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel Menjadi Peserta Asuransi Syariah (X) sebesar 0,694, yang berarti $0,694 > 0,6$. Sedangkan nilai *Cronbach's Alpha* variabel

Minat Mahasiswa Asuransi Syariah (Y) sebesar 0,721, yang berarti $0,721 > 0,6$. Maka variabel Menjadi Peserta Asuransi Syariah (X) dan Minat Mahasiswa Asuransi Syariah (Y) dalam penelitian ini reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data distribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Data dinyatakan distribusi normal jika signifikan lebih dari 0,05.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

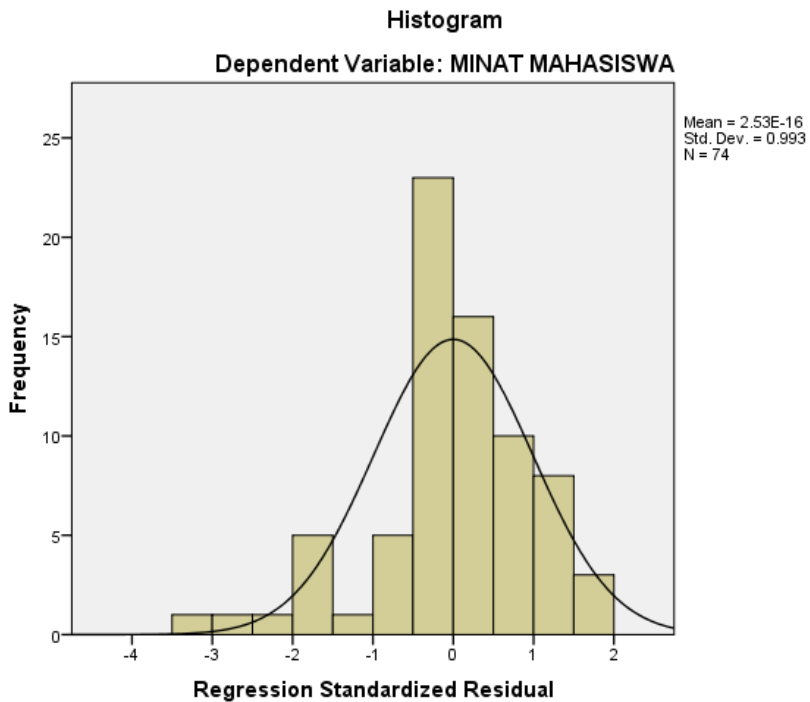
		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.77451781
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.063
	Negative	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		1.290
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* tabel 4.8 dari jumlah 90 responden nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1.290. Adapun nilai signifikan sebesar $0,072 > 0,05$ berarti data yang diuji berdistribusi secara normal.

Tabel 4.9
Histogram Uji Normalitas

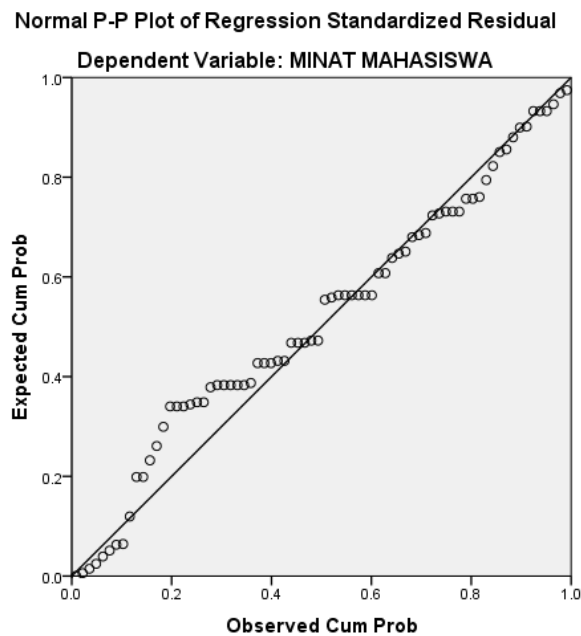


Berdasarkan histogram di atas dapat disimpulkan bahwa kurva berbentuk lonceng serta data berdistribusi normal dan bentuk simetris tidak miring ke kanan atau ke

kiri. Selain itu uji normalitas dapat dilihat pada Grafik Normal P-Plot sebagai berikut:

Tabel 4.10

P-Plot Uji Normalitas



Berdasarkan hasil dari pengujian normalitas variabel diatas yang di uji dengan standar P-Plot adalah berupa gambar titik-titiknya mendekati disekitar garis diagonal. Hal tersebut berarti uji normalitas sudah terpenuhi atau model garis telah berdistribusi normal. Dan menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan pengujian melalui spss. Apabila nilai signifikansi antara variabel independen (X) terhadap absolut residual $> 0,05$ maka data tersebut bebas dari heteroskedastisitas. Dalam hal ini penguji menggunakan metode glejser. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.259	1.022		3.188	.002
Menjadi peserta asuransi syariah	-.057	.030	-.222	-1.931	.057

a. Dependent Variable: abs_res

Dengan metode glejser pada tabel 4.11, dilihat bahwa nilai signifikan variabel pengetahuan tentang akad asuransi syariah (X) terhadap absolut residual mempunyai nilai sebesar

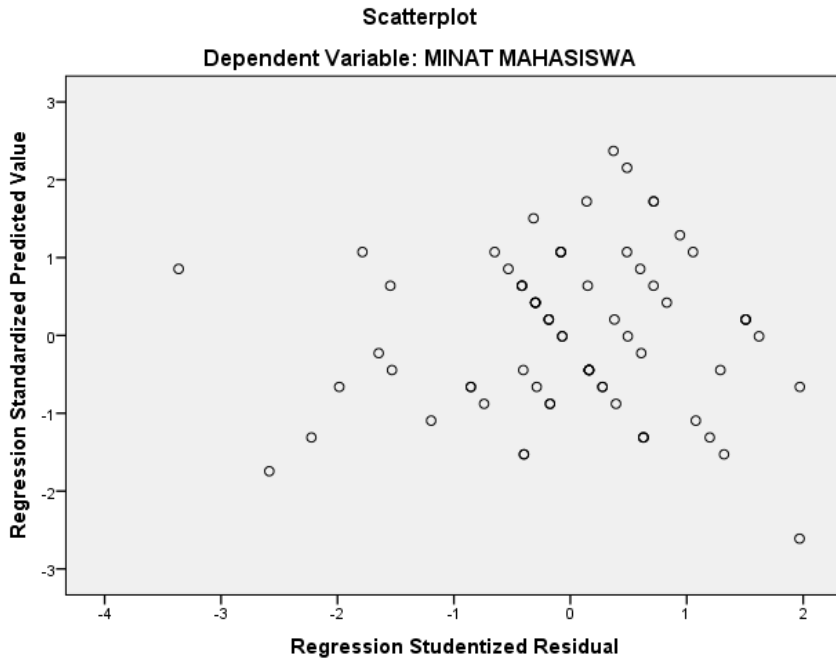
$0,057 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui tidak adanya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas, maka dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada gambar *Scatterplot*, dengan dasar analisis sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, secara titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut ini gambar *Scatterplot* yang akan menunjukkan ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12

P- Plot Heteroskedastisitas

Dari *Scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar di atas dan di bawah 0.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

heterokedastisitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik, pengujian ini dapat menggunakan dengan uji *Durbin-watson* atau dengan yang lain.

Tabel 4.13
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

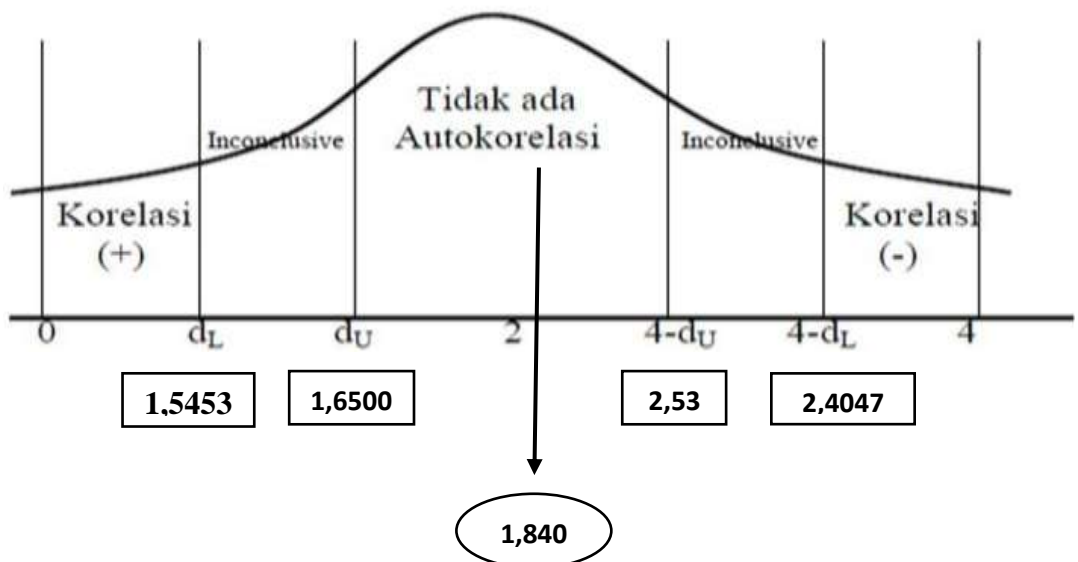
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.469 ^a	.220	.209	1.787	1.840

a. Predictors: (Constant), Menjadi peserta asuransi syariah

b. Dependent Variable: Minat mahasiswa

Berdasarkan data diatas nilai Durbin-watson sebesar 1,840 sehingga terdapat nilai DW berada diantara d_U 1,6500 dan $4-d_U$ 2,35, data penelitian ini tidak terjadi Autokorelasi. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi. Dengan hasil ini dapat di gambarkan melalui gambar 4.13 hasil pengujian:

Gambar 4.14
Statistik Durbin Watson



3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar Menjadi Peserta Asuransi Syariah terhadap Minat Mahasiswa. Dari hasil analisis SPSS 16 diketahui regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.186	1.557		3.332	.001
¹ Menjadi peserta asuransi syariah	.204	.045	.469	4.504	.000

a. Dependent Variable: Minat mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian Analisis Linier Sederhana pada tabel 4.14 dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=5,186+0,204X+e$$

Dimana:

X = Menjadi Peserta Asuransi Syariah

Y = Minat Mahasiswa

Berdasarkan garis regresi yang didapatkan, maka model regresi dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 5,186 menyatakan bahwa ketika Menjadi Peserta Asuransi Syariah (X) sama dengan nol, maka Minat Mahasiswa (Y) sebesar 5,186.
- b. Koefisien regresi Menjadi Peserta Asuransi Syariah (X) sebesar 0,204 artinya jika Menjadi Peserta Asuransi Syariah mengalami kenaikan 1 % maka Minat Mahasiswa (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,204 dengan asumsi variabel tetap. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan yang positif antara variabel Menjadi Peserta Asuransi Syariah (X) terhadap Minat Mahasiswa (Y).

a. Koefisien Korelasi

Tabel 4.16
Hasil Analisis Koefisien Korelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.469 ^a	.220	.209	1.787	1.840

a. Predictors: (Constant), Menjadi peserta asuransi syariah

b. Dependent Variable: Minat mahasiswa

Berdasarkan hasil analisa koefisien korelasi (R) pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai koefisien (R) sebesar 0,469. Dalam hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara Menjadi Peserta Asuransi Syariah (X) terhadap

Minat Mahasiswa (Y) karena berada pada interval 0,400 – 0,599.

Tabel 4.17

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,599 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.18

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.469 ^a	.220	.209	1.787	1.840

a. Predictors: (Constant), Menjadi peserta asuransi syariah

b. Dependent Variable: Minat mahasiswa

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,220. Angka tersebut berarti bahwa kompetensi Menjadi Peserta Asuransi Syariah sebesar 22% sedangkan sisanya sebesar $100\% - 22\% = 78\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian.

4. Uji Hipotesis

a. (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y), dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis yang digunakan jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel dependen (X) terhadap variabel independen (Y). Jika nilai sig $0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel (Y).

Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.186	1.557		3.332	.001
1 Menjadi peserta asuransi syariah	.204	.045	.469	4.504	.000

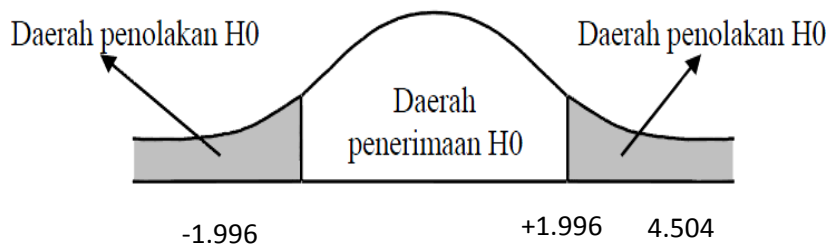
a. Dependent Variable: Minat mahasiswa

Hasil Uji t pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa variabel Menjadi Peserta Asuransi Syariah (X) nilai t_{hitung} sebesar

4,504 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,996. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($4,504 > 1,996$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Kesimpulan dari penjelasan diatas variabel Menjadi Peserta Asuransi Syariah berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa.

Gambar 4.20

Daerah Penolakan dan Penerimaan



Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.19 dan gambar 4.20 diatas, distribusi hasil pengujian secara parsial (uji t) terhadap minat mahasiswa dengan hasil yang di dapat dari output SPSS Versi 16.0 menunjukkan t_{hitung} $4,504 > 1,990$ dan nilai signifikasi lebih kecil dari 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti hal ini menyatakan bahwa peserta asuransi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar ($4,504 > 1,996$) hal ini menyatakan bahwa

H0 ditolak dan Ha diterima, artinya bahwa adanya dampak yang signifikan antara peserta asuransi syariah terhadap minat mahasiswa.

5. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengetahuan adalah hasil dari informasi yang kemudian diperhatikan, dimengerti dan diingat. Informasi dapat bermacam-macam bentuknya baik pendidikan formal maupun informal, seperti membaca surat kabar, mendengarkan radio, menonton tv, percakapan sehari-hari dan pengalaman hidup lainnya. Yang berarti bahwa minat mahasiswa mengikuti asuransi syariah tidak lepas dari pengetahuan mereka mengenai asuransi syariah. Selanjutnya dilakukan analisis regresi sederhana, uji instrumen data, uji asumsi klasik, uji t, koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Untuk membuktikan bahwa adanya pengaruh variabel pengetahuan tentang menjadi peserta asuransi syariah (X) terhadap minat mahasiswa (Y). Uji regresi tersebut menghasilkan adanya pengaruh antara variabel pengetahuan tentang menjadi peserta asuransi syariah terhadap minat mahasiswa, dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin meningkat pengetahuan tentang menjadi peserta asuransi syariah maka semakin bertambah pula minat mahasiswa begitu pula

sebaliknya yaitu kurangnya keinginan menjadi peserta asuransi syariah maka berkurang pula minat mahasiswa.

Jika dikaitkan dengan pengaruh menjadi peserta asuransi syariah terhadap minat mahasiswa terdapat pengaruh yang signifikan dari nilai $t_{hitung} 4,504 > t_{tabel} 1,996$ dan berdasarkan perhitungan angkat signifikan, nilai sebesar 0,000 pada kolom signifikan menunjukkan $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan Menjadi Peserta Asuransi Syariah berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa.

Dari hasil penelitian tersebut juga mendapatkan persamaan regresi yaitu $Y=5,186+0,204X+e$ artinya nilai konstanta (a) sebesar 5,186, mempunyai arti bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel peserta asuransi syariah besarnya penilaian terhadap minat mahasiswa adalah sebesar 5,186. Koefisien regresi variabel peserta asuransi syariah sebesar 0,204, menyatakan bahwa variabel peserta asuransi syariah mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa sebesar 0,204.

Dari hasil uji koefisien determinasi dihasilkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,220. Dengan demikian besarnya pengaruh peserta asuransi syariah terhadap minat mahasiswa yaitu sebesar 22% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.